

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang maksimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan fokus investasi pada obligasi dan instrumen pasar uang dalam mata uang Dollar Amerika

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

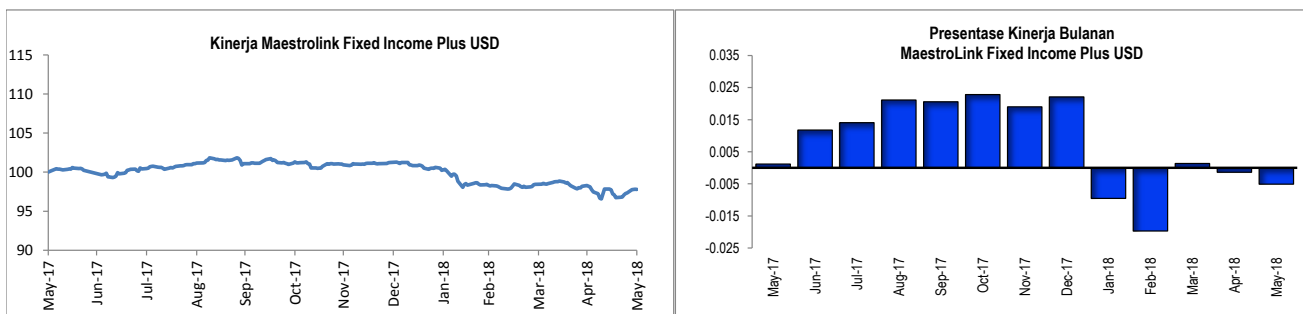
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO

INDO 19	16.62%
INDO 20	15.28%
INDO 21	14.47%
INDO 45	10.98%
INDO 35	10.81%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	11.47%
Obligasi	88.53%

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Fixed Income Plus USD	-0.51%	-0.52%	-3.12%	-3.41%	-2.20%	34.93%
ATD6 (USD)	0.00%	0.00%	0.05%	0.00%	0.32%	14.64%

KOMENTAR PASAR

Inflasi tercatat sebesar 3,23% YoY di Mei 2018. Inflasi di Mei tercatat sebesar 3,23% YoY (0,21% MoM) atau lebih rendah dibanding inflasi di April 2018 (3,41% YoY). Inflasi yang cukup rendah ini dikarenakan: harga makanan yang terjaga dikarenakan oleh tingginya supply stok makanan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,06% di kuartal pertama 2018 (1Q18). Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,06% di 1Q18 (lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi di 1Q17, yaitu 5,01%). Pertumbuhan ekonomi di 1Q18 di dikonstruksikan oleh pertumbuhan investasi langsung yang mencapai 7,95%. Di ikuti oleh konsumsi domestik yang tumbuh sebesar 4,05% di 1Q18. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Mei 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 6,45 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 10,39 Triliun yang terjadi di April 2018. Performa pasar dunia bervariasi di Mei 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Mei 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 2,16%, begitu juga Shanghai Composite Index Cina juga naik sebesar 0,43%. Disisi lain, MSCI Europe Eropa mengalami penurunan sebesar 0,64% di Mei 2018. Rupiah menguat di Mei 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.892 atau menguat sebesar 0,12% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Walau di Mei Rupiah sempat melemah terus terhadap US Dollar, namun karena kenaikan suku bunga Indonesia, Rupiah akhirnya ditutup menguat terhadap US dollar di akhir Mei 2018. Yield obligasi 31 Mei 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 8,23% diikuti dengan 7,10% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 6,86% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6,57%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 30, 10, 5 dan 1 tahun, yang masing-masing naik sebesar 78, 18, 39, 114 bps secara berurutan.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 1,328,581.49
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 1.3493
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIFUS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.